

**PENGOPTIMALISASIAN PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS  
SECARA *ONLINE* SELAMA PANDEMI COVID-19  
DI DESA MANUKAYA, KABUPATEN GIANYAR**

**Ni Luh Widyasari<sup>1)</sup>, Ni Wayan Kina Priyastuti<sup>2)</sup>, Dewa Gede Agung Gana  
Kumara<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : [niluhwidyasari@unmas.ac.id](mailto:niluhwidyasari@unmas.ac.id)

**ABSTRAK**

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar dengan tujuan agar mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar dapat mendapatkan pengalaman mengenai situasi dan kondisi di lingkungan masyarakat. Selain itu, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar dari penerapan ilmu-ilmu serta wawasan yang didapat oleh mahasiswa selama melaksanakan pendidikan di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Desa Manukaya merupakan salah satu lokasi yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini. Desa Manukaya merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar. Pada situasi pandemi COVID-19 seperti saat ini, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran mereka. Sama halnya siswa-siswa yang berada di Desa Manukaya. Banyak siswa yang menjadi kurang termotivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran yang disebabkan karena pendidikan dilaksanakan secara daring/*online*. Selain itu, banyak siswa yang kurang memahami materi khususnya materi Bahasa Inggris yang diberikan pada saat proses pembelajaran secara daring/*online* berlangsung karena kurangnya pendampingan selama mereka melaksanakan proses pembelajaran. Maka dari itu, tim pelaksana memiliki tujuan untuk membantu para siswa-siswa di Desa Manukaya dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Untuk mencapai tujuan tersebut, tim pelaksana akan melaksanakan beberapa program kerja diantaranya melakukan bimbingan belajar, pendampingan serta penyuluhan mengenai pentingnya belajar meskipun dilaksanakan oleh daring/*online* agar siswa lebih termotivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Bahasa Inggris, Bimbingan Belajar

**ANALISIS SITUASI**

Pandemi COVID-19 merupakan pandemi yang pertama kali terjadi pada tahun 2019 dan mengakibatkan banyak perubahan yang terjadi di seluruh dunia. Di Indonesia Pandemi COVID-19 pertama kali menyebar pada tahun 2020 dan masih berlangsung sampai saat ini. Pandemi COVID-19 sangat memberikan dampak bagi seluruh masyarakat Indonesia. Pada situasi pandemi COVID-19 seperti saat ini, banyak sektor atau bidang di dunia yang terdampak diantaranya sektor ekonomi,

pariwisata, kesehatan maupun pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terdampak akibat dari pandemi COVID-19. Dimana, dunia pendidikan harus dilaksanakan secara daring/*online* agar proses pembelajaran dapat terus terlaksana dan juga agar dapat meminimalisir penyebaran Covid-19. Pendidikan yang dilaksanakan secara daring/*online* tentunya sangat berperan penting untuk keberlangsungan proses pembelajaran. Tetapi, pembelajaran secara daring/*online* juga dapat menimbulkan masalah atau kendala pada saat pelaksanaannya. Kebanyakan siswa menjadi kurang bersemangat ketika melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga tidak terlalu paham mengenai materi yang diajarkan pada saat melaksanakan pembelajaran secara daring/*online*.

Kabupaten Gianyar merupakan salah satu Kabupaten yang ada di provinsi Bali, Indonesia yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 ini. Dimana Kabupaten Gianyar merupakan kabupaten yang menjadi salah satu tempat pengrajin ukiran di Bali. Kabupaten Gianyar terdiri dari 7 Kecamatan, 6 Kelurahan, dan 64 Desa. Desa Manukaya merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar yang terkena dampak di bidang pendidikan akibat dari pandemi ini. Di Desa Manukaya banyak siswa yang mengalami penurunan motivasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penurunan motivasi belajar siswa disebabkan karena belajar secara mandiri di rumah masing-masing serta kurangnya pendampingan dari orang tua atau wali siswa. Hal tersebut membuat siswa merasa cepat merasa jenuh sehingga motivasi belajar menjadi menurun pada saat mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan dalam melaksanakan proses pembelajaran tentunya motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh siswa. Hal ini didukung oleh Amna (2017) dalam jurnalnya yang berjudul “Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran” yang menyatakan bahwa dengan memiliki motivasi belajar yang baik maka siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lancar dan berhasil. Selain itu menurut Cahyani dkk. (2020), dengan adanya motivasi belajar, siswa akan lebih bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran dan juga akan lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Rendahnya motivasi belajar, para siswa di Desa Manukaya juga mengalami kesulitan dalam memahami materi terutama materi Bahasa Inggris yang diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring/*online*. Hal ini disebabkan karena guru tidak dapat mendampingi dan membimbing secara langsung siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Maka dari itu, penting bagi siswa untuk mendapat pendampingan dan bimbingan belajar pada saat mengikuti proses pembelajaran di rumah agar nantinya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini juga didukung oleh Yuhanita dkk (2021), yang menyatakan bahwa tujuan dari pendampingan belajar agar motivasi belajar siswa meningkat pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Selain pendampingan belajar, bimbingan belajar juga sangat perlu dilakukan pada saat siswa melaksanakan pembelajaran di rumah. Karena dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, belum tentu para siswa memahami dengan baik materi yang diberikan. Menurut Retno dan

Mujiburrahman (2020), dengan adanya bimbingan belajar siswa akan lebih terbantu untuk menyelesaikan permasalahan dan tugas yang diberikan oleh guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh para siswa di Desa Manukaya, maka tim pelaksana pengabdian masyarakat ingin melaksanakan beberapa program yang tentunya akan memberikan manfaat bagi para siswa di Desa Manukaya.

### **PERUMUSAN MASALAH**

1. Rendahnya motivasi belajar siswa di Desa Manukaya dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Inggris yang dilaksanakan secara daring/*online*.
2. Rendahnya pemahaman siswa di Desa Manukaya terhadap materi pembelajaran Bahasa Inggris pada saat proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring/*online*.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

1. Melaksanakan pendampingan pada saat siswa melaksanakan proses pembelajaran dan memberikan penyuluhan mengenai pentingnya mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring/*online*.
2. Memberikan bimbingan belajar dan pemahaman materi Bahasa Inggris kepada para siswa di Desa Manukaya pada saat proses pembelajaran secara daring/*online*.

### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam melaksanakan program kerja pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pelaksana menggunakan beberapa metode pelaksanaan diantaranya:

1. Observasi  
Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan observasi kepada masyarakat sasaran di Desa Manukaya untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sasaran. Observasi ini dilaksanakan secara langsung dengan terjun ke lapangan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
2. Penyusunan Program Kerja  
Pada tahap ini, tim pelaksana melaksanakan penyusunan program kerja berdasarkan observasi yang dilakukan sebelumnya mengenai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sasaran di Desa Manukaya.
3. Pelaksanaan Program Kerja 1  
Pada tahap ini, tim pelaksana melaksanakan program kerja pertama yaitu pendampingan belajar dan penyuluhan mengenai pentingnya mengikuti proses pembelajaran tetap dilaksanakan dengan semestinya walaupun proses pembelajaran dilaksanakan secara daring/*online*. Pelaksanaan program kerja ini dilaksanakan selama 2 minggu bersama masyarakat sasaran di Desa Manukaya.
4. Pelaksanaan Program Kerja 2

Pada tahap ini, tim pelaksana melaksanakan program kerja kedua yaitu bimbingan belajar mengenai materi Bahasa Inggris yang kurang dan susah dipahami oleh masyarakat sasaran pada saat mengikuti proses pembelajaran secara daring/*online*. Pelaksanaan program kerja ini dilaksanakan selama 2 minggu bersama masyarakat sasaran di Desa Manukaya.

#### 5. Evaluasi

Pada tahap ini, tim pelaksana melaksanakan evaluasi pada masyarakat sasaran. pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah program kerja yang telah dilaksanakan oleh tim pelaksana dapat memberikan dampak pada masyarakat sasaran atau tidak. Tahap evaluasi dilaksanakan pada minggu ke-5 bersama masyarakat sasaran di Desa Manukaya.

### HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Manukaya telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana program kerja. Berikut tabel dari ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat ini di Desa Manukaya.

*Tabel 1. Ketercapaian Kegiatan*

No	Program kerja	Ketercapaian
1	Penyuluhan dan Pendampingan Belajar	100%
2	Bimbingan Belajar	100 %

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan belajar yang dilaksanakan di Desa Manukaya ini dilaksanakan pada minggu ke 2 dan ke 3. Berdasarkan dari hasil observasi dan diskusi dengan siswa atau masyarakat sasaran, permasalahan yang mereka hadapi yaitu rendahnya motivasi belajar mereka dikarenakan proses pembelajaran dilaksanakan secara daring. Maka dari itu, tim pelaksana memberikan solusi untuk memberikan penyuluhan dan pendampingan belajar dengan harapan siswa atau masyarakat sasaran dapat lebih meningkatkan motivasi belajar mereka. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar para siswa sebagai masyarakat sasaran di Desa Manukaya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka selama melaksanakan proses pembelajaran secara daring/*online*. Kegiatan ini diawali dengan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai manfaat dari belajar secara daring di masa pandemi COVID-19. Setelah pelaksanaan penyuluhan berlangsung, tim pelaksana melaksanakan pendampingan belajar terhadap siswa atau masyarakat sasaran yang bertujuan agar siswa atau masyarakat sasaran lebih bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran karena adanya orang yang mendampingi dan bisa diajak untuk berdiskusi.



*Gambar 1. Penyuluhan mengenai pentingnya pembelajaran tetap secara daring/online.*



*Gambar 2. Pendampingan belajar guna meningkatkan motivasi belajar siswa di Desa Manukaya*

Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di Desa Manukaya pada minggu ke 4 dan minggu ke 5. Kegiatan ini merupakan solusi yang diberikan oleh tim pelaksana dari permasalahan yang dihadapi oleh siswa atau masyarakat sasaran yaitu rendahnya pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran selama melaksanakan

proses pembelajaran secara daring/*online*. Permasalahan ini diketahui oleh tim pelaksana berdasarkan observasi dan diskusi yang dilakukan di minggu pertama pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran yang kurang dipahami oleh siswa dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan ini yang pertama dilakukan yaitu memberikan materi mengenai materi yang kurang dipahami. Setelah itu, di minggu ke 5 tim pelaksana melaksanakan evaluasi untuk mengetahui apakah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif dan manfaat terhadap siswa atau masyarakat sasaran atau tidak.



*Gambar 3. Bimbingan belajar untuk meningkatkan pemahaman siswa selama melaksanakan proses pembelajaran secara daring/*online**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Manukaya, Kabupaten Gianyar yaitu pelaksanaan program kerja penyuluhan dan pendampingan belajar untuk siswa di Desa Manukaya sudah terealisasi 100% serta mendapatkan respon yang positif dari siswa bimbingan. Program bimbingan belajar mampu memberikan dampak positif bagi para siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar meski sistem pembelajaran dilaksanakan secara daring/*online*. Pelaksanaan program kerja bimbingan belajar juga mendapat respon yang sangat baik dari para siswa sebagai masyarakat sasaran. Setelah melaksanakan program bimbingan belajar, siswa menjadi lebih paham mengenai materi pembelajaran Bahasa Inggris yang kurang dipahami selama mengikuti proses pembelajaran secara daring/*online*.

Adapun saran dari tim pelaksana terhadap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu perlunya pendampingan dan bimbingan dari orang tua siswa pada saat siswa mengikuti proses pembelajaran agar nantinya para siswa tersebut dapat lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring/*online*. Selain itu dengan adanya pendampingan dan bimbingan dari orang tua, siswa juga dapat bertanya mengenai hal atau materi yang kurang mereka pahami pada saat mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring/*online*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amna, Emda. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93-196.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 123-140.
- Retno, A. R., dan Mujiburrahman, M. (2020). Efektivitas Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemandirian Dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Belajar Pada Siswa. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2).
- Yuhanita, N.N., Majid, Y.M., Murat, A.R., Mulyani, R., Alfahmi, R.A., Abdillah, M.Z., (2021). Pendampingan Dalam Menghadapi Pembelajaran Di Masa Pandemi Bagi Warga Dusun Macanan, SELAPARANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 215-219.